

**PELAKSANAAN SISTEM KLIRING DI BANK TABUNGAN NEGARA
CABANG BANGKALAN**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh:

NISA WILDANI ARSY

2010.110.421

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2013

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Nisa Wildani Arsy
Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 26 Juni 1992
Nim : 2010110421
Jurusan : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Program pendidikan : Diploma III
Program studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : Pelaksanaan Sistem Kliring di Bank Tabungan Negara
Cabang Bangkalan

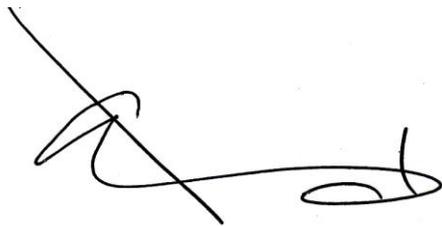
Disetujui dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing

Ketua Program Diploma

Tanggal : 09 MARET 2013

Tanggal : 09 MARET 2013



Drs. Ec. Mochammad Farid.,M.M.



Kautsar Riza Salman,SE.Ak.,MSA.,BKP.,SAS

RANGKUMAN

Latar Belakang

Perkembangan dunia perbankan di Indonesia sekarang ini sudah sangat pesat. Perkembangan ini pun juga sedikit banyak dapat berpengaruh pada kinerja perekonomian suatu negara dikarenakan kegiatan utama dalam industri perbankan merupakan lembaga keuangan yang melakukan pembiayaan masyarakat dalam jasa keuangan sesuai dengan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan Indonesia, pasal 1 (1), dalam buku Jopie Jusuf menyatakan bahwa:

“bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dalam masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Bank selain berperan untuk menghimpun dana ke dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke dalam bentuk kredit ke masyarakat. Bank juga menyediakan jasa lain untuk mempermudah para nasabah seperti *Safe Deposit Box*, *Letter Of Credit*, *Transfer* dan *Kliring*. Jasa-jasa tersebut dapat digunakan masyarakat khususnya nasabah bank tersebut guna pengiriman uang yang cepat, mudah serta aman.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh suatu bank untuk dapat ikut serta dalam kliring, pihak-pihak yang terkait, macam-macam kliring, prosedur pelaksanaannya, biaya, hambatan serta alternatif yang digunakan dalam menyelesaikan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kliring.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan penulis mengenai prosedur pelaksanaan pengiriman uang dengan menggunakan sistem kliring.

2. Bagi Bank

Dapat digunakan sebagai masukan bagi bank BTN Cabang Bangkalan untuk memajukan dalam hal mengatasi hambatan-hambatan serta peningkatan mutu dalam pelaksanaan pengiriman uang.

3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai informasi untuk menambah wawasan pembaca mengenai pelaksanaan pengiriman uang khususnya pada sistem pengiriman uang menggunakan kliring.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat dipergunakan sebagai tambahan koleksi bacaan dan arsip penulisan karya ilmiah mahasiswa/i setelah studi Diploma III di STIE Perbanas Surabaya.

Metode Pengamatan

a. Metode Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait.

b. Metode Pemanfaatan Data Sekunder

Pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang berasal dari pihak-pihak yang bersangkutan ataupun sumber dari media elektronik.

c. Metode Studi Pustaka

Mengumpulkan data-data yang diambil dari buku-buku yang terdapat di perpustakaan maupun koleksi pribadi mahasiswa.

Subyek Pengamatan

Bank tabungan negara (BTN) didirikan sejak tahun 1897 para pelaku dalam pengembangan BTN pada saat itu yakin bahwa tahun itulah sebagai puncak daripada cikal bakal pendirian BTN. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963, maka resmi sudah nama Bank Tabungan Pos diganti namanya menjadi BANK TABUNGAN NEGARA.

Ringkasan Pembahasan

Syarat dan ketentuan yang perlu dipenuhi untuk mengikuti kliring. Syarat yang diperlukan adalah pendanaan awal atau prefund serta ketentuan yang diperlukan seperti warkat-warkat yang dapat dikliringkan (cek, BG, nota debit, nota kredit, dan bukti transfer) dan juga jadwal kliring yang sudah ditentukan sebagai berikut :

1. Kliring Debet Pengembalian (H+1) : pukul 07.30-10.00 WIB

2. Kliring Debet penyerahan : pukul 08.00-12.00 WIB
3. Kliring kredit siklus II : pukul 11.30-14.00 WIB

Pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan sistem kliring adalah pihak eksternal dan internal untuk mendukung dalam sistem kliring. Pada pihak eksternal terdapat beberapa pihak seperti Remitter, Beneficiary, Remitting bank, Paying bank, Bank sentral (BI). Sedangkan pada pihak internal terdapat dua pihak yaitu Teller dan Proses transaksi.

Untuk macam-macam jenis kliring hanya terdapat dua macam kliring yaitu kliring debit yang menggunakan warkat (cek dan atau BG) dan kliring kredit tanpa menggunakan paperless.

Pelaksanaan kliring debit dan kliring kredit memiliki sedikit perbedaan namun sama-sama dikoordinir oleh Kantor Cabang Utama (KCU) di Surabaya. Untuk kliring kredit dibedakan menjadi dua yaitu transfer menggunakan kliring dan RTGS.

Untuk biaya-biaya yang terkait ditarik sesuai dengan ketentuan bank. Untuk kliring debit dikenakan Rp 2.000,- sementara untuk kliring kredit yang dibagi menjadi dua yaitu transfer (nasabah : Rp 15.000, non nasabah : Rp 25.000) dan RTGS (nasabah : Rp 30.000, dan non nasabah : Rp 50.000).

Kesimpulan dan Saran

Syarat yang harus dipenuhi ialah menyediakan dana awal atau yang disebut prefund baik untuk kliring debit maupun kliring kredit sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Namun pada BTN Cabang Bangkalan

tidak melakukan prefund karena prefund dan segala persyaratan lainnya telah ditanggung atau dilakukan oleh Kantor Pusat Operasional (KPO) Jakarta.

Pihak-pihak yang terkait tidaklah berbeda jauh dengan yang tertulis pada buku-buku literatur dan pada surat edaran Bank Indonesia. Hanya saja terdapat perbedaan pada pihak internal karena pihak internal yang terlibat pada sistem kliring ini tidaklah sama pada bank satu dan lainnya.

Jenis kliring yang dilakukan di Bank BTN Cabang Bangkalan tidak ada perbedaan dengan yang tertulis pada surat edaran Bank Indonesia yaitu kliring debit dan kliring kredit. Namun kliring kredit yang dilakukan oleh BTN Cabang Bangkalan dibagi menjadi dua yakni transfer dan RTGS.

Prosedur pelaksanaan antara kliring debit dan kliring kredit memiliki sedikit perbedaan yakni dalam penggunaan warkat. Untuk kliring debit masih diberlakukan penggunaan warkat karena pengambilan uang atau pemindahbukuan memakai kliring debit harus menggunakan cek ataupun BG untuk bertransaksi. Sedangkan kliring kredit tidak diberlakukan lagi penggunaan warkat (*paperless*) karena dirasa kurang efisien.

Biaya kliring yang diberlakukan pada masing-masing bank memanglah tidak sama sesuai dengan kebijakan bank itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Jopie Jusuf. 2007. *Account Officer*. Edisi Ketiga Cetakan Kedua, Jakarta: UPP STIM YKPN.

Kasmir. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Modul STIE PERBANAS Surabaya. 2012. *Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia*. Surabaya: STIE PERBANAS Surabaya.

Niken. 2009. Sejarah Bank BTN, Blogspot (online) (<http://nikentkj.blogspot.com/2009/04/sejarah-bank-btn.html>, diakses tanggal 16 Desember 2012).

Peraturan Bank Indonesia No.12/5/PBI/2010 Tanggal 12 Maret 2010.

Peraturan Bank Indonesia No. 8/29/PBI/2006 Tanggal 26 Desember 2006.

Surat Edaran No. 9/15/DSAP Tanggal 29 Juni 2007.

SKNBI SEBI (Surat Edaran Bank Indonesia) No. 128DS Tanggal 24/03/2010.

Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Totok Budi Santoso Dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Kedua, Jakarta: Salemba Empat.

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.